

**PERAN KELUARGA DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER RELIGIUS  
ANAK DI DESA TINALI RT 5 SULAWESI BARAT**



**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyyah dan Keguruan Universitas AlmaAta  
Sebagai Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)

**Oleh:**

**Qhoriatul Faidah**

**201100636**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ALMA ATA YOGYAKARTA**

**2025**

## **ABSTRAK**

Qhoriatul Faidah Nim 201100636 :Peran keluarga dalam pembentukan karakter religiu anak di Desa Tinali Rt 5 Sulawesi Barat : Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Alma Ata Yogyakarta 2020.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran keluarga dalam pembentukan karakter religius anak serta mengidentifikasi nilai-nilai religius yang tertanam pada anak di Desa Tinali RT 05 Sulawesi Barat. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan jenis penelitian lapangan (field research). Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi, kemudian dianalisis dengan teknik reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa keluarga memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk karakter religius anak melalui tiga pendekatan utama, yaitu keteladanan, pembiasaan, dan bimbingan moral. Orang tua menjadi teladan dalam menjalankan ibadah, membiasakan anak untuk melaksanakan shalat, membaca Al-Qur'an, serta memberikan nasihat dan pengawasan terhadap perilaku anak. Nilai-nilai religius yang berhasil ditanamkan meliputi sikap jujur, disiplin, rasa hormat terhadap orang lain, dan ketaatan dalam beribadah.

Meskipun terdapat kendala seperti keterbatasan waktu orang tua dan pengaruh lingkungan, secara umum peran keluarga berjalan baik dan efektif dalam membentuk karakter religius anak.

**Kata kunci: Peran keluarga, Religius dan anak**

## ABSTRACT

*Qhoriatul Faidah Nim 201100636 : The role of the family in the formation of children's religious character in Tinali Village Rt 5 West Sulawesi : Islamic Religious Education Study Program, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Alma Ata University, Yogyakarta 2020.*

*his study aims to determine the role of the family in the formation of children's religious character and identify the religious values instilled in children in Tinali Village, RT 05, West Sulawesi. This study uses a descriptive qualitative method with a field research type. Data were collected through observation, in-depth interviews, and documentation, then analyzed using data reduction techniques, data presentation, and conclusion drawing.*

*The results show that the family has a very important role in shaping children's religious character through three main approaches, namely role models, habituation, and moral guidance. Parents serve as role models in carrying out worship, getting children used to praying, reading the Qur'an, and providing advice and supervision of children's behavior. Religious values that are successfully instilled include honesty, discipline, respect for others, and obedience in worship.*

*Although there are obstacles such as limited parental time and environmental influences, in general the role of the family runs well and is effective in shaping children's religious character.*

**Keywords:** The role of family, religion and children

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Keluarga merupakan fondasi utama dalam pembentukan kepribadian dan karakter anak, karena keluarga adalah lingkungan pertama yang dikenal oleh anak sejak ia lahir. Melalui keluarga, anak mendapatkan pendidikan awal yang menjadi dasar perkembangan moral, sosial, dan spiritual. Pendidikan keluarga yang baik akan membentuk kepribadian yang baik pula, sedangkan pengabaian terhadap pendidikan keluarga dapat menyebabkan terjadinya penyimpangan perilaku (Hidayat, 2020). Oleh sebab itu, keluarga memegang peran penting sebagai pendidik pertama dan utama bagi anak dalam menanamkan nilai-nilai agama dan akhlak mulia (Departemen Agama RI, 2010).

Pentingnya pembentukan karakter religius pada anak semakin relevan di era globalisasi saat ini. Kemajuan teknologi dan derasnya arus informasi menghadirkan tantangan besar, terutama dalam menjaga moral dan nilai religius generasi muda. Anak-anak dihadapkan pada berbagai pengaruh negatif, seperti gaya hidup bebas, penyalahgunaan teknologi, dan berkurangnya interaksi sosial yang sehat (Saputra & Fadillah, 2021). Dalam kondisi ini, peran keluarga menjadi semakin signifikan sebagai benteng utama dalam menanamkan nilai-nilai moral dan religius yang kokoh agar anak mampu membentengi diri dari pengaruh yang merusak (Gunawan, 2019).

Di Desa Tinali RT 05 Sulawesi Barat, masyarakat hidup dalam budaya yang menjunjung tinggi nilai-nilai agama. Meskipun demikian, tantangan modernisasi tetap dirasakan. Namun, hasil observasi dan wawancara dalam penelitian ini menunjukkan bahwa mayoritas orang tua di desa tersebut telah menyadari pentingnya memberikan pendidikan agama dan akhlak kepada anak-anak mereka. Orang tua berperan aktif dalam membentuk karakter religius melalui tiga pendekatan utama, yaitu keteladanan, pembiasaan, dan bimbingan moral (Rahman, 2022). Mereka berusaha menjadi teladan yang baik dengan menjaga sopan santun, disiplin dalam ibadah, serta mengajarkan nilai-nilai kejujuran dan tanggung jawab kepada anak-anak.

Selain itu, orang tua juga membiasakan anak melaksanakan ibadah, seperti shalat lima waktu, membaca Al-Qur'an, dan berdoa sebelum melakukan aktivitas. Upaya ini diperkuat dengan bimbingan moral berupa nasihat, pengawasan dalam pergaulan, serta pengarahan agar anak terhindar dari perilaku yang menyimpang (Syamsuddin, 2018). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pendekatan tersebut efektif dalam membentuk karakter religius anak, yang tercermin dalam sikap sopan santun, disiplin, rasa hormat, dan kepatuhan beribadah.

Meski demikian, masih terdapat beberapa hambatan yang dihadapi orang tua, seperti keterbatasan waktu akibat pekerjaan dan pengaruh lingkungan luar yang tidak selalu positif (Putra, 2021). Namun, secara umum, kesadaran dan peran orang tua dalam membentuk karakter religius anak di

Desa Tinali RT 05 sudah berjalan baik dan perlu terus diperkuat agar anak-anak dapat tumbuh menjadi generasi yang berakhlak mulia, beriman, dan bertakwa.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini penting dilakukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis peran keluarga dalam pembentukan karakter religius anak di Desa Tinali RT 05 Sulawesi Barat. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran nyata tentang strategi yang dilakukan keluarga serta nilai-nilai religius yang tertanam pada anak, sehingga dapat menjadi referensi bagi masyarakat dan pihak terkait dalam membina generasi yang berkualitas, berakhlak, dan religius (Arifin, 2017).

Dalam Al-qur'an surah an-nisa ayat 9 yang Artinya: Dan hendaklah takut kepada Allah orang-orang yang seandainya meninggalkan di belakang mereka anak-anak yang lemah, yang mereka khawatir terhadap (kesejahteraan) mereka. Oleh sebab itu hendaklah mereka bertakwa kepada Allah dan hendaklah mereka mengucapkan perkataan yang benar. Ayat ini menekankan tanggung jawab orang tua dalam menyiapkan anak-anaknya agar kuat iman dan moral. Tafsirnya mengajarkan bahwa selain aspek material, pembinaan akhlak dan keimanan juga wajib diperhatikan

Kepribadian orang tua tentu menjadi pusat perhatian utama bagi seorang anak. Orang tua, yang terdiri dari ayah dan ibu, adalah individu yang paling dekat dengan anak. Seorang ayah harus mampu memberikan nasihat dan bimbingan kepada anak laki-lakinya, begitu pula seorang ibu harus mampu memberikan nasihat kepada anak perempuannya. Dengan demikian, jelaslah

bahwa kedua orang tua harus bertindak, berbicara, berperilaku, dan memiliki tujuan bersama dengan berperilaku baik demi kebaikan anak mereka.

Berdasarkan hasil wawancara pada 5 Desember 2023 dengan Ibu Lilis seorang guru ngaji, ia mengatakan bahwa anak-anak di sekitar rumahnya banyak menghabiskan waktu untuk bermain sedangkan orang tua sibuk untuk bekerja. Oleh karena itu, orang tua kurang memperhatikan pertumbuhan karakter anak sehingga kepribadian anak tumbuh menjadi pribadi yang kurang baik, seperti halnya berkata kasar kepada sesama teman sebaya bahkan terhadap orang yang lebih tua. Sejalan dengan pendapat dari tokoh masyarakat sekitar bahwa anak-anak banyak yang menghabiskan waktu untuk bermain dengan teman sebaya tanpa tahu waktu dan orang tua yang sibuk dengan pekerjaannya masing-masing sehingga lupa memberikan perhatian kepada anak. Peneliti juga melakukan wawancara terhadap salah satu orang tua yang ada di RT 05 peneliti menemukan kesenjangan antara orang tua dan anak dimana orang tua sibuk dengan pekerjaannya dan anak sibuk bermain sehingga waktu berkumpul bersama keluarga sangatlah kurang.

Dokumentasi selanjutnya yang diperoleh peneliti di Desa Tinali Mamuju Tengah, Sulawesi Barat jumlah penduduk di Desa Tinali RT 05 adalah 63 kepala keluarga. dan Keluarga yang memiliki anak usia 6-12 tahun berjumlah 16 Anak. Berdasarkan wawancara peneliti kepada kepala desa tentang karakter anak di Desa Tinali RT 05 masih banyak anak-anak yang melakukan perbuatan-perbuatan yang mencerminkan karakter buruk, baik itu yang dilakukan oleh anak laki-laki maupun perempuan. Pendidikan karakter

dalam keluarga kurang, terlihat dalam banyak perbuatan dan perilaku yang kurang mencerminkan karakter atau perilaku yang baik, Seperti halnya suka berbohong, pemarah, tidak disiplin, tidak melaksanakan ibadah, tidak sopan dan perbuatan buruk lainnya.

Oleh karena itu, dengan adanya permasalahan di atas peneliti memutuskan untuk melakukan penelitian dengan mengangkat sebuah judul “Peran Keluarga Dalam Pembentukan karakter Religius Anak Di desa Tinali RT 5 Sulawesi barat”

#### **B. Identifikasi Masalah**

Melihat dari latar belakang masalah di atas penulis, maka penulis mendapat letak permasalahan diantaranya sebagai berikut:

1. Rendahnya tingkat kesadaran keluarga dalam mendidik anak.
2. Anak kurang mendapatkan bimbingan atau perhatian terkait agama

#### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah yang ada terdapat beberapa permasalahan. maka penelitian merumuskan tiga masalah yang ada yaitu:

1. Bagaimana peran keluarga dalam pembentukan karakter religius anak di Desa Tinali, Sulawesi Barat?
2. Apa saja karakter religius anak yang dibentuk oleh keluarga di Desa Tinali Rt 05 Sulawesi Barat?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Setiap penulis pasti terdapat tujuan penulisan itu sendiri, oleh karena itu penelitian menemukan tujuan tersebut antara lain:



1. Untuk mengetahui peran keluarga dalam pembentukan Karakter Religius anak.
2. Untuk mengetahui karakter religius anak di Desa Tinali Sulawesi Barat.

#### **E. Manfaat Penelitian**

##### **1. Manfaat teoritis**

Diharapkan pengetahuan ini dapat menambah khazanah bagi pengembangan ilmu pendidikan agama Islam, terutama terkait peran keluarga dalam pembentukan karakter religius anak.

##### **2. Manfaat praktis**

###### **a. Bagi akademik**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu pengetahuan, menambah wawasan dan khazanah keilmuan khususnya mengenai Peran Keluarga Dalam Pengembangan karakter Religius Anak.

###### **b. Bagi peneliti**

Penelitian ini sebagai media untuk mendapatkan pengalaman langsung dari hasil penelitian sehingga dapat menerapkan ilmu yang diperoleh dalam perkuliahan dan dalam keadaan sebenarnya di lapangan.

###### **c. Bagi masyarakat**

Memberikan informasi tentang peran keluarga dalam pembentukan karakter religius anak.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Fattah Nasution, M. P. (2023). Metode Penelitian Kualitatif. CV. Harfah Creative.
- Al-Ghazali. (2000). Ihya Ulumuddin (Revival of Religious Sciences). Cairo: Dar al- Hadith.
- Aprilia, S., & Hayani, A. (2023). Peran Guru Pai Dalam Bimbingan Dan Konseling Terhadap Pembentukan Akhlak Siswa Di Sekolah Dasar. Jurnal Kajian Islam Interdisipliner, 3(2), 99–109.
- Bimbingan, B., & Konseling, D. A. N. (2016). Metode Penelitian Kualitatif dalam Bidang Bimbingan dan Konseling. Jurnal Fokus Konseling, 2(2).
- Dagun, M, Save. Kamus Besar Ilmu Pengetahuan. Jakarta: Lembaga Pengkajian Kebudayaan Nusantara, 2006.
- Daradjat, Z. (2007). Pendidikan Agama dalam Membentuk Karakter Anak. Jakarta: PustakaTarbiyah.
- Daradjat, Zakiah. (2007). Ilmu Pendidikan Islam. Jakarta: Bumi Aksara.
- Daradjat, Zakiah. (2007). Pendidikan Islam dalam Keluarga. Jakarta: Bulan Bintang.
- Ermawati, E. (2023). Kajian Pustaka A . Kajian Teori. Repository Iain Kudus, 20, 21–22.
- Fadilah, Robi'ah, Wahab Syakirul Alim, AINU ZUMRUDIANA, Lin Widya Lestari, Achmad Baidawi, A. D. E. (2021). Pendidikan Karakter. In CV. Agrapana Medi (Vol. 5, Issue 1).
- Farida, Maya Fitriyatul. (2021). Peran Orang Tua dalam Pembentukan Perilaku Religius Anak dalam Kehidupan Sehari-Hari di Desa Blimbing Kecamatan Tarokan. e-Theses IAIN Kediri.
- Farmawaty, W. (2021). Konsep Pendidikan Karakter Dalam Buku Educating For Character Karya Thomas Lickona Untuk Menumbuhkan Karakter Religius. 1– 112.
- Hasan, M. (2020). Pendidikan Moral dalam Keluarga. Bandung: Alfabeta.
- Hasmawati, Hasan, R., & Aufat, M. (2020). Peran Orang Tua dalam Membentuk Karakter Religius pada Anak Studi Kasus di Desa Mangon. Jurnal Geocivic, 3(2), 37–57.

- Hasmawati, R. (2020). Peran Orang Tua dalam Membentuk Karakter Religius Anak. *Jurnal Pendidikan Islam*.
- Herman, H., & Anhusadar, L. (2022). Pendidikan Islam Anak Suku Bajo: Penelitian Lapangan pada Suku Bajo. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(4), 2665–2676.
- Hyoscyamina, D. E. (2011). Peran Keluarga Dalam Membangun Karakter Anak. *Jurnal Psikologi Undip*, 10(2), 1–9.
- Ibda, F. (2015). Perkembangan Kognitif: Teori Jean Piaget. *Intelektualita*, 3(1), 242904.
- Isnaini, M. (2015). Konsep Pendidikan Anak Dalam Perspektif Para Ahli Pendidikan Islam Dan Barat. *Jurnal Dosen Fakultas Tarbiyah IAIN Raden Fatah Palembang*, 11–14.
- Iverson, B. L., & Dervan, P. B. (2006). penelitian kualitatif.
- Izzah, L., Ismail, M., & Bakri, M. (2022). Tradisi Kenduri Perspektif Pendidikan Islam Multikultural. *An-Nuha: Jurnal Kajian Islam, Pendidikan, Budaya dan Sosial*, 9(1), 55-76.
- Jurnal Pendidikan Tambusai. (2023). Peran Orang Tua dalam Pembentukan Karakter Religius Anak di Era Digital.
- Jurnal Pendidikan Tambusai. (2023). Peran Orang Tua dalam Pendidikan Karakter Nilai Religius Pada Anak (Studi Kasus Pada Keluarga Pra Sejahtera di Kampung Nagara Pandeglang).
- Kaol, W. A. (2017). pemaparan metode penelitian kualitatif. *Ekp*, 13(3), 1576–1580.
- Khoiriyah, S., Silfiyah, K. (2023). Peran Orangtua Dalam Membangun Karakter Religius Anak Di Kecamatan Trucuk Kabupaten Bojonegoro Universitas Nahdlatul Ulama Sunan Giri Universitas Nahdlatul Ulama Sunan Giri.
- Kohlberg, Lawrence. (1981). *The Philosophy of Moral Development*. San
- Kurniati, Ratnawati, & Febriansyah. (2023). Peran Orang Tua dalam Membentuk Karakter Religius Anak (Studi Kasus Keluarga Desa Batu Panko Kecamatan Curup Utara). *e-Theses IAIN Curup*.
- Ley 25.632. (2002a). Konsep peran dan kesejahteraan (UINBanten). 39–90.
- Lickona, T. (1991). *Educating for Character: How Our Schools Can Teach Respect and Responsibility*. New York: Bantam Books.

- Lickona, Thomas. (1991). *Educating for Character: How Our Schools Can Teach*
- Listiani, Liyana. (2021). *Peran Orang Tua dalam Menanamkan Karakter Religius pada Anak Usia Dini (Studi Kasus di Desa Srabah Bendungan Trenggalek)*. e-Theses IAIN Ponorogo.
- Mutiawati, T. (2019). *Pendidikan Karakter dalam Perspektif Islam*. Jakarta: PT RajaGrafindoPersada.
- Mutiawati, Y. (2019). *Pembentukan Karakter Religius Pada Kegiatan Makan Anak Di Pendidikan Anak Usia Dini Yenni*. *Jurnal Buah Hati*, 6(2), 167.
- Mutiawati. (2019). *Pendidikan Karakter Religius dalam Perspektif Islam*. *Jurnal Pendidikan Islam*, 7(2), 165-172.
- Peschke, K. (2003). *Etika Kristiani, Jilid IV (Terj. Armanjaya Alex)*. Maumere: Penerbit Ledalero.
- Puspytasari, H. H. (2022). *Pendidikan Karakter bagi Anak*. Bandung: Alfabeta.
- Puspytasari, H. H. (2022). *Peran Keluarga dalam Pendidikan Karakter bagi Anak*.
- Rakhmawati, I. (2015). *Peran Keluarga dalam Pengasuhan Anak*. *Jurnalbimbingan Konseling Isla*, 6(1), 1–18.
- Repositori. (2016). *Metode Penelitian A. Pendekatan dan Jenis Penelitian*. 1–23. *Respect and Responsibility*. New York: Bantam Books.
- Riadi, M. (2019). *Nilai dan Metode Pembentukan Karakter Religius*.
- Rizky D, A. K. (2020). *Jenis Kesimpulan dan Saran Metode A. Jenis Kesimpulan Dan Saran Metode A*, 3(5), 1–15.
- Rosikum, R. (2018). *Pola Pendidikan Karakter Religius pada Anak melalui Peran Keluarga*. *Jurnal Kependidikan*.
- Salim, A. (2016). *Integrasi Nilai –Nilai Karakter Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (Pai) Studi Di Madrasah Tsanawiyah (Mts) Swasta Kabupaten Kulon Progo Yogyakarta*. *Literasi (Jurnal Ilmu Pendidikan)*, 6(2), 111.
- Santoso, D. B., & Amirudin, N. (2020). *Pola Pengasuhan Anak Dalam Pembentukan Perilaku Yang Islami Pada Keluarga Bercerai*. *Tamaddun*, 21(1), 035.
- Sari, A. M., Hidayah, O. N., Khotimah, S., Prayitno, H. J., Kholisatul‘Ulya, N., & Nugroho, S. (2022). *Penerapan Pembelajaran Berbasis Agama untuk*

Membentuk Karakter Religius Anak Sejak Dini di TPA. Buletin KKN Pendidikan, 4(1), 36-48

Sugiyono. (2016). Penerbit Pustaka Ramadhan, Bandung. Analisis Data Kualitatif.

Widad, H. (2020). Beban psikologis perempuan single parent sebagai kepala keluarga (Studi kasus keluarga di Desa Prajean Kidul Kec. Prajean Kab. Bondowoso). Thesis (Undergraduate), 4–5.

Yamin, Martinis & Sanan, Sabri, Jamilah (2010). Panduan Pendidikan Anak Usia Dini. Jakarta : Gaung Persada (GP) Press.

Yuhana, A. K. (2022). Urgensi Peran Keluarga Dalam Membentuk Karakter Religius Anak Di Era Society 5.0. Damhil Education Journal, 2(2), 65.